

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduk yang bekerja sebagai petani. Tidak heran, jika di Indonesia masih banyak ditemukan lahan pertanian yang cukup luas. Pertanian merupakan suatu kegiatan memanfaatkan sumber daya hayati yang dilakukan oleh manusia dengan cara mengelola untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, serta untuk mencukupi kebutuhan hidupnya. Seseorang yang bekerja dalam bidang bisnis pertanian dengan cara mengelola tanah yang akan ditanami berbagai macam tumbuhan, seperti: padi, sayur-sayuran dan buah-buahan disebut sebagai petani.

Sebagai petani tentu penting kiranya untuk terus membangun dan mengembangkan pertanian agar petani bisa menghasilkan kualitas yang lebih baik lagi, sehingga pertanian tidak kalah saing dan juga petani bisa mendapatkan kesejahteraan. Pentingnya sektor pertanian sehingga memiliki banyak manfaat bagi negara, untuk itu banyak usaha tani yang dibentuk pada pedesaan yang diharapkan dapat memaksimalkan pendapatan petani, seperti adanya kelompok tani yang berperan penting dalam mengembangkan pertanian di Indonesia.

Kendala yang dialami petani yaitu pertanian mulai memburuk dikarenakan banyak masalah saat musim tanam tiba, seperti halnya penyakit

dan hama tanaman, kekurangan pupuk dan juga kondisi tanah yang tidak sehat, sehingga bisa menyebabkan tanaman padi mati dan petani gagal panen. Permasalahan membuat pertanian di Indonesia sulit untuk berkembang terutama kehidupan para petani yang masih jauh dari kata sejahtera. Dampak yang ditimbulkan akan menyulitkan para petani dalam mengelola pertanian. Dimana, petani sudah tidak bisa bertindak dalam membangun pertanian. Hal itu, menyebabkan pertanian di Indonesia semakin menurun sehingga tidak hanya petani yang dirugikan namun perekonomian nasional juga akan menurun.

Adanya Undang-undang Nomor 22 Tahun 2019 tentang sistem budi daya pertanian berkelanjutan, maka semakin kuat alasan pemerintah untuk ikut andil dalam pembangunan pertanian agar semakin berkembang dan siap bersaing di pasar global. Selain itu, Undang-undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang perlindungan dan pemberdayaan petani. Hal tersebut merupakan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan petani untuk menciptakan inovasi baru dalam bercocok tanam. Petani perlu diberikan perlindungan serta pemberdayaan supaya petani memiliki ruang lingkup untuk terus tumbuh dan berkembang menjadi lebih sejahtera.¹ Dalam hal membangun pertanian masyarakat dan pemerintah harus ikut andil agar kerjasama yang dijalankan bisa terealisasi dengan baik, sehingga program dari pemerintah bisa memberikan kesempatan bagi petani dalam mengelola pertanian, seperti adanya program kelompok tani yang diharapkan dapat mensejahterakan petani.

¹ Dedeh Maryani, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hal. 109

Kelompok tani merupakan kumpulan dari beberapa petani yang bergabung karena memiliki tujuan yang sama dalam meningkatkan skala ekonomi. Dalam sebuah desa kelompok tani bisa dibentuk lebih dari satu kelompok dan nantinya semua kelompok tani akan bergabung pada sebuah lembaga Gapoktan. Eksistensi dan pemberdayaan kelompok tani memberikan kontribusi nyata pada pendapatan usaha tani melalui penyediaan sarana dan prasarana dalam mengelola pertanian. selain itu, dapat menambah pengetahuan mengenai teknik pertanian, serta mudahnya informasi mengenai bantuan dari pemerintah baik permodalan maupun sarana produksi.² Kelompok tani diharapkan mampu menjalankan peran dan fungsinya dalam membantu petani. Peran kelompok tani diantaranya adalah sebagai wahana belajar, menciptakan kerjasama antar anggota, serta sebagai unit produksi. Selain itu, masih banyak lagi peran dan fungsi kelompok tani yang bisa dijalankan dalam membantu para petani dalam mengelola pertanian.

Perkembangan ekonomi dalam suatu wilayah tentu akan meningkatkan ekonomi masyarakatnya. untuk itu, sebagai masyarakat kita harus berperan aktif dalam membantu pertumbuhan ekonomi nasional dengan cara memanfaatkan sumberdaya yang ada. selain itu, kerjasama antar masyarakat dan pemerintah harus tetap tejaln agar mampu mencapai tujuan bersama dan juga skala ekonomi bisa seimbang. Selain itu, perekonomian merupakan hal terpenting dalam berjalannya suatu negara maka perlu dijaga agar perekonomian bisa terus naik seiring perkembangan jaman. Dalam sebuah

² Shita Anggun Lowisada, "Pemberdayaan Kelompok Tani dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Tani Bawang Merah", *Jurnal Ilmiah*, Vol. 2, (2), 2014, hal. 6-7

desa rata-rata penghasilan terbesar berasal dari pertanian untuk itu melakukan pembangunan pertanian tentu akan membantu dalam meningkatkan hasil pertanian dan meningkatkan perekonomian dalam sebuah desa.

Dari uraian diatas, dengan banyaknya masyarakat yang bekerja sebagai petani dan luasnya lahan pertanian, maka penting untuk membangun pertanian sehingga hasil pertanian meningkat dan masyarakat bisa merasakan hidup sejahtera. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian pada pertanian yang berlokasi di Desa Tegalsari. Lokasi yang diambil peneliti merupakan sebuah desa dimana mayoritas masyarakat bekerja sebagai petani dan kebanyakan dari mereka memiliki lahan sendiri. Perlu diketahui bahwa pertanian Desa Tegalsari sudah terbentuk program kelompok tani yang diharapkan mampu membantu petani dalam meningkatkan hasil pertanian dan meningkatkan perekonomian desa. Untuk itu, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Peran Kelompok Tani Tani Mulya dalam Pembangunan Pertanian dan Peningkatan Perekonomian Desa Tegalsari Kecamatan Widang Kabupaten Tuban”**. Peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai pembangunan pertanian dengan penerapan program kelompok tani di Desa Tegalsari. Penulis melakukan penelitian ini diharapkan dapat memunculkan kesadaran bagi masyarakat dan pemerintah agar lebih baik lagi dalam bekerjasama mengelola pertanian agar hasil maksimal dan perekonomian nasional akan mengalami kenaikan.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan untuk menghindari meluasnya masalah yang dibahas dalam penelitian, maka peneliti memberikan batasan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus pada peranan kelompok tani dalam meningkatkan hasil pertanian Desa Tegalsari Kecamatan Widang Kabupaten Tuban.
2. Penelitian ini membahas kendala kelompok tani dalam melakukan penerapan program kerja di Desa Tegalsari Kecamatan Widang Kabupaten Tuban.
3. Penelitian ini membahas dampak yang akan ditimbulkan dan dirasakan dengan adanya penerapan program kelompok tani pada pertanian dan masyarakat Desa Tegalsari Kecamatan Widang Kabupaten Tuban.
4. Penelitian ini berfokus pada peningkatan perekonomian yang terjadi setelah adanya program kelompok tani pada Desa Tegalsari Kecamatan Widang Kabupaten Tuban.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian masalah di atas, maka peneliti berfokus pada masalah pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana peranan kelompok tani dalam meningkatkan hasil pertanian Desa Tegalsari Kecamatan Widang Kabupaten Tuban?

2. Bagaimana kendala yang dihadapi kelompok tani dalam melakukan penerapan program kerja di Desa Tegalsari Kecamatan Widang Kabupaten Tuban?
3. Bagaimana dampak yang ditimbulkan dan dirasakan dengan adanya penerapan program kelompok tani pada pertanian dan masyarakat Desa Tegalsari Kecamatan Widang Kabupaten Tuban?
4. Bagaimana peningkatan perekonomian yang terjadi setelah adanya program kelompok tani pada Desa Tegalsari Kecamatan Widang Kabupaten Tuban?

D. Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan, maka Penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mendiskripsikan dan memberikan gambaran mengenai peranan kelompok tani dalam meningkatkan hasil pertanian Desa Tegalsari Kecamatan Widang Kabupaten Tuban.
2. Untuk mendiskripsikan kendala yang dihadapi kelompok tani dalam melakukan penerapan program kerja di Desa Tegalsari Kecamatan Widang Kabupaten Tuban.
3. Untuk menganalisa dampak yang ditimbulkan dan dirasakan dengan adanya penerapan program kelompok tani pada pertanian dan masyarakat Desa Tegalsari Kecamatan Widang Kabupaten Tuban.

4. Untuk menganalisa peningkatan perekonomian yang terjadi setelah adanya program kelompok tani pada Desa Tegalsari Kecamatan Widang Kabupaten Tuban.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat, antara lain:

1. Dengan penelitian ini program kelompok tani akan terealisasikan dengan tepat, peran serta dalam mengembangkan pertanian akan berfungsi secara optimal pada sebuah desa.
2. Melalui penelitian ini juga diharapkan masyarakat mampu memanfaatkan dan bekerjasama dalam penerapan program kelompok tani sehingga dampak yang positif bisa dirasakan pada sebuah desa.
3. Penelitian memberikan rekomendasi kepada masyarakat dan pemerintah desa, bahwa program kelompok tani mempunyai potensi untuk meningkatkan pertumbuhan sektor riil. Untuk itu, perlu adanya peraturan dan kebijakan yang lebih diarahkan pada terciptanya kerjasama yang lebih baik.
4. Secara teoritis diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan bagi peneliti dan pihak-pihak terkait yang memerlukan, khususnya hasil dari penelitian ini bisa menjadi bahan perbandingan pada penelitian selanjutnya terkait tema yang sama.

F. Penegasan Istilah

1. Kelompok Tani

Kelompok tani merupakan program yang dibentuk oleh pemerintah guna membantu masyarakat petani dalam mengelola pertanian. Kelompok tani memiliki peran yang cukup signifikan dalam mengembangkan pertanian. Untuk itu, tujuan dari kelompok tani adalah untuk mensejahterakan masyarakat.

2. Pembangunan Pertanian

Teori pembangunan pertanian adalah kajian mengenai pertanian dimana perubahan dilakukan dalam segala hal, seperti pola fikir masyarakat, cara mengelola dan meningkatkan hasil, serta pencapaian kesejahteraan petani. Pembangunan pertanian dilaksanakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan mulai diadakannya perbaikan-perbaikan yang terus tumbuh dan berkembang dalam melewati proses.

3. Peningkatan Perekonomian

Peningkatan ekonomi atau pertumbuhan ekonomi merupakan perkembangan fiskal produksi barang dan jasa yang berlaku pada sebuah negara, seperti pertumbuhan dan jumlah barang industri, berkembangnya infrastruktur, bertambahnya jumlah lembaga pendidikan, bertambahnya sektor jasa dan produksi barang modal.³ Ekonomi harus terus

³ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi: Teori Pengantar, Edisi Ketiga*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), hal. 423

dikembangkan untuk mempertahankan keberlangsungan sebuah negara. Setiap aktivitas yang dilakukan manusia tidak lepas dari perekonomian.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, peneliti menyusun sistematika penulisan agar mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan data lapangan. Adapun sistematika penulisan terdiri dari beberapa bab, dan disetiap bab terdiri dari sub bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisikan kajian teoritis, penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang digunakan, dan kerangka konseptual yang digunakan oleh peneliti untuk memudahkan memahami isi dari penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan pendekatan dan jenis penelitian yang akan digunakan, lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan, serta teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini berisikan hasil temuan dalam penelitian dan gambaran luas tentang tempat penelitian.

BAB V : PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil penelitian yang akan dianalisis dengan teori-teori yang sudah ada.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian dan saran bagi petani agar lebih baik dalam mengelola pertanian, serta dapat memanfaatkan fasilitas yang tersedia.